



Respons Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi terhadap Pembelajaran Daring saat Pandemi Covid-19

¹Ayi Abdul Muhyi, ²Firman Septiadi, ³Firman Maulana

¹Universitas Muhammadiyah Sukabumi, ²Universitas Muhammadiyah Sukabumi, ³Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: ¹muhyiayi73@gmail.com, ²firmansepti@gmail.com, ³maulanafirman@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Covid 19, Pembelajaran Daring, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Keywords:

Covid 19, Health and Recreation Physical Education, Online Learning.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring saat pandemic Covid 19. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey deskriptif dengan desain penelitian *Cross sectional* atau *longitudinal*. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 6 PJKR se-Sukabumi yang terdiri atas mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan STKIP Bina Mutiara Sukabumi. Respons mahasiswa mengenai pembelajaran daring diperoleh berdasarkan tanggapan mahasiswa terhadap 22 butir. Adapun hasilnya adalah kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring diperoleh 7 mahasiswa (10,9%) menyatakan sangat siap dan 19 mahasiswa (29,7%) yang menyatakan siap. Respon mahasiswa terkait efektifitas pembelajaran daring dibandingkan tatap muka adalah sebanyak 61 mahasiswa (95,3%) menyatakan pembelajaran tatap muka lebih baik dan 3 mahasiswa (4,7%) menyatakan pembelajaran daring lebih baik. Kesimpulan bahwa mahasiswa tidak siap dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan menyatakan tatap muka lebih baik dibandingkan daring.

Abstract

The purpose of this study was to determine the response of PJKR students throughout Sukabumi to online learning during the Covid 19 pandemic. The method used in the study was a descriptive survey method with a cross sectional or longitudinal research design. The research subjects were 6th semester students of PJKR throughout Sukabumi, consisting of students from the Muhammadiyah University of Sukabumi and STKIP Bina Mutiara Sukabumi. Student responses regarding online learning were obtained based on student responses to 22 items. The results participating in online learning obtained 7 students (10.9%) stated that they were very ready and 19 students (29.7%) stated that they were ready. Then, student responses related to the effectiveness of online learning compared to face-to-face were as many as 61 students (95.3%) stated that face-to-face learning was better and 3 students (4.7%) stated that online learning was better. The conclusion is that students are not ready to implement online learning and state that face-to-face is better than online.

□ Alamat korespondensi:
Jalan R. Syamsudin, SH. No. 50 Kota Sukabumi
E-mail: muhyiayi73@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wadah bagi setiap individu untuk dapat mengembangkan keterampilan, kemampuan dan kreativitas. Saat ini pendidikan di Indonesia dan diseluruh negara tidak bisa melakukan pembelajaran seperti biasanya dikarenakan adanya virus Covid- 19. Pembelajaran pada situasi saat ini hanya bisa dilakukan dengan cara pembelajaran daring sebagai salah satu cara agar peserta didik tetap mendapatkan materi ajar. Menurut Chandrawati (2010) pembelajaran daring adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menggabungkan prinsip-prinsip di dalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi. Sebagaimana pendapat Michael (2013:27) yang menyatakan pembelajaran daring disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer untuk mendukung suatu proses pembelajaran. Metode pembelajaran jarak jauh ini memungkinkan mahasiswa dan dosen melakukan tatap muka dan berkomunikasi melalui video *Conference*, mahasiswa bisa mengunduh materi dosen, mengunggah hasil tugas mahasiswa lewat internet (Ridwan Sanjaya, 2020:102).

Perkuliahan dengan sistem daring sangatlah baru dirasakan mahasiswa, karena biasanya mahasiswa mampu berinteraksi secara intensif dengan dosen, sehingga tidak dipungkiri bahwa respon mahasiswa sangat beragam terkait pelaksanaan pembelajaran daring.

Namun demikian di tengah situasi yang sangat darurat ini, evaluasi dan implementasi pembelajaran daring harus tetap dilakukan guna memastikan proses pembelajaran sesuai yang diharapkan dan berjalan optimal. Tidak hanya evaluasi mengenai kesiapan jaringan dan *platform LMS* yang memadai tetapi kesiapan dan kemampuan mengoperasikan teknologi baik dosen maupun mahasiswa. Penelitian ini sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk pembelajaran pada proses perkuliahan selanjutnya, karena proses perkuliahan dimasa pandemi ini merupakan hal yang pertama kalinya terjadi diperguruan tinggi di kota Sukabumi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik meneliti tentang

respons mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi se-Sukabumi terhadap pembelajaran daring selama Covid-19.

METODE

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei deskriptif. Metode survei adalah suatu kegiatan pemeriksaan, penelitian, pengkajian atau pengujian, dan pengawasan (S.Siswosoediro, 2008: 28). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian *Cross sectional* atau *longitudinal* yaitu penelitian terhadap responden yang dijadikan sampel dimana waktu menjadi pertimbangan yang penting karena gambaran sampel biasanya bervariasi secara substansial jika penelitian dilakukan lagi di kemudian hari pada sampel lain dari populasi yang sama (Ali Shahab, 2018: 50). Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner yang disebarakan melalui media *online* kepada responden yang menjadi subjek penilaian yaitu mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi se-Sukabumi semester 6 dikampus Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan STKIP Bina Mutiara Sukabumi. Adapun instrumen dalam penelitian berupa 22 butir pertanyaan mengenai kegiatan akademik selama masa pandemic yang bersumber dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Survey respons mahasiswa terhadap pembelajaran/kuliah daring telah dilakukan terhadap 64 responden yang terdiri atas mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi se-Sukabumi yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan STKIP Bina Mutiara Sukabumi. Mahasiswa menyatakan bahwa program studi ataupun universitas telah melaksanakan pembelajaran dari rumah ketika pandemi Covid 19 melalui pembelajaran daring (pembelajaran dalam

jaringan computer/online learning/ teknologi lainnya) secara total 100%. Adapun respons terkait kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran/kuliah daring, dimana hanya sebanyak 7 mahasiswa atau sebesar 10,9% yang menyatakan sangat siap dan sebanyak 19 mahasiswa atau sebesar 29,7% yang menyatakan siap, terlihat bahwa jumlah tersebut masih kurang dari setengah jumlah responden penelitian sehingga dapat dikatakan mayoritas mahasiswa menyatakan kurang siap dalam pembelajaran/kuliah secara daring. Salah satu bentuk kesiapan dalam pembelajaran daring adalah kesiapan fasilitas internet, dimana respons mahasiswa terkait hal tersebut didominasi oleh kategori kurang siap dengan alasan jaringan internet tidak stabil yaitu sebesar 40,6% (lihat diagram 1).

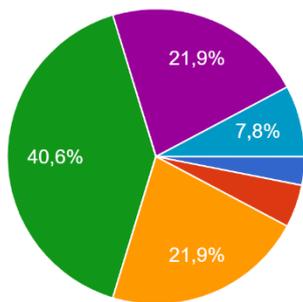


Diagram 1 Kesiapan Fasilitas Internet

Respons mahasiswa terkait metode belajar selama pembelajaran daring adalah penggunaan metode belajar melalui lembar kerja yaitu sebesar 33,3 %, penggunaan metode belajar melalui classroom, zoom, wa, lembar cetak, pemberian tugas dan potocopian PR yaitu sebesar 4,2 %. Adapun respons model interaksi pembelajaran/kuliah daring yang digunakan didominasi oleh model tatap muka interaktif langsung (*webex, zoom, skype, webinar, dll*) yaitu sebanyak 44 mahasiswa atau 68,8% (lihat diagram 2).

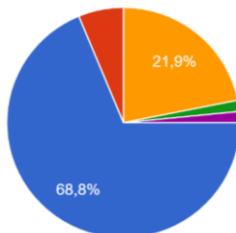


Diagram 2 Model Interaksi Pembelajaran

Kemudian, mahasiswa menuturkan terkait koneksi internet yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran daring adalah sebanyak 56 mahasiswa menggunakan koneksi internet Hp dan sebanyak 8 mahasiswa menggunakan koneksi Wi-Fi. Adapun respons mahasiswa terkait perangkat/alat yang digunakan dalam pembelajaran daring didominasi oleh penggunaan perangkat handphone yaitu sebanyak 55 mahasiswa atau sebesar 85,9% (lihat diagram 3).

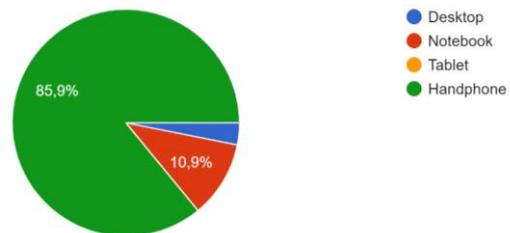


Diagram 3 Perangkat/ Alat yang digunakan selama pembelajaran daring

Adapun aplikasi pembelajaran daring yang digunakan oleh mahasiswa didominasi oleh penggunaan aplikasi zoom sebanyak 38 mahasiswa, aplikasi google class sebanyak 24 mahasiswa, penggunaan aplikasi whatsapp, zoom, classroom sebanyak 2 mahasiswa dan Respons mahasiswa terkait pemahaman materi dalam pembelajaran/kuliah daring didominasi oleh kategori cukup baik sebesar 42,2% (lihat diagram 4)

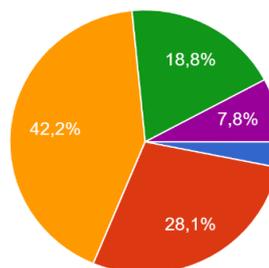


Diagram 4 Pemahami Materi

Kemudian, respon mahasiswa terhadap materi yang disampaikan oleh dosen didominasi oleh kategori baik sebesar 42,2%, kategori sedang sebesar 37,5% dan kategori sangat baik sebesar 12,5%. Adapun kualitas menyajikan materi kuliah daring dengan bentuk (info grafis, gambar, animasi, video, dll) dari dosen dinilai oleh mahasiswa

dengan dominasi kategori sedang yaitu sebesar 43,8% (lihat diagram 5)

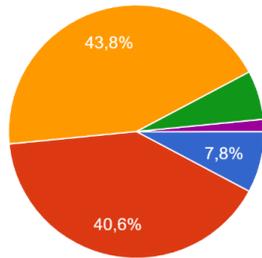


Diagram 5 Kualitas Penyajian Materi oleh Dosen

Adapun respons mahasiswa pendidikan jasmani dan rekreasi semester 6 se-sukabumi tentang keunggulan dan kelemahan pembelajaran/ kuliah daring adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kelebihan pembelajaran daring

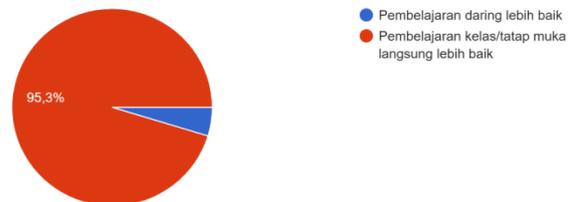
Keunggulan	Jumlah	Persentase
Tidak perlu ke kampus	17	26,6%
Lebih fleksibel dan relaks	10	15,6%
Pengalaman baru	26	40,6%
Mahasiswa, kategori materi terdokumentasi dan dapat dipelajari kembali	3	4,7%
Efisiensi waktu dan biaya	3	4,6%
Lebih berani bertanya dan mengajak diskusi	1	1,6%
Pembelajaran daring bagi pjr tidak ada keunggulannya yang sama sekali	1	1,6%
lebih mudah namun kekurangannya pembelajarannya terkadang mudah dipahami atau sulit dipahami	1	1,6%
Biasa saja	1	1,6%

Tabel 2 Kelemahan pembelajaran daring

Kekurangan	Jumlah	Persentase
------------	--------	------------

Jaringan internet kadang tidak stabil	42	65,65
Sering di ganti tugas Online	24	37,5%
Konsentrasi kadang menurun	22	34,4%
Beban tugas yang berlebihan	30	46,9%
Dosen kurang interaktif dan komunikatif	17	26,6%
Jadwal kuliah sering di ganti	14	21,9%
Stabil	1	1,6%

Diakhir survey, respons mahasiswa semester 6 pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi se-Sukabumi terhadap pembelajaran/ kuliah daring adalah sebanyak 61 mahasiswa atau sebesar 95,3% menyatakan “pembelajaran kelas/tatap muka lebih baik” dan sebanyak 3 mahasiswa atau sebesar 4,7% menyatakan pembelajaran daring lebih baik, sehingga mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran kelas/tatap muka lebih baik.



Survey respons mahasiswa terhadap pembelajaran/kuliah daring telah dilakukan terhadap 64 responden yang terdiri atas mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi se-Sukabumi yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan STKIP Bina Mutiara Sukabumi. Berdasarkan hasil survey yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti menilai bahwa respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama Covid-19 masih kurang baik. Hal tersebut diantaranya ditunjukkan oleh respons terkait kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran/kuliah daring, dimana hanya sebanyak 7 mahasiswa atau sebesar 10,9% yang menyatakan sangat siap dan sebanyak 19 mahasiswa atau sebesar

29,7% yang menyatakan siap, terlihat bahwa jumlah tersebut masih kurang dari setengah jumlah responden penelitian sehingga dapat dikatakan mayoritas mahasiswa menyatakan kurang siap dalam pembelajaran/kuliah secara daring.

Salah satu bentuk kesiapan dalam pembelajaran daring adalah kesiapan fasilitas internet, dimana respons mahasiswa terkait hal tersebut didominasi oleh kategori kurang siap dengan alasan jaringan internet tidak stabil yaitu sebesar 40,6%, kategori siap dengan alasan kuota cukup dan kategori kurang siap dengan alasan kuota tidak mencukupi masing-masing persentase sebesar 21,9%, dan kategori kurang siap dengan alasan internet tidak stabil dan kuota tidak mencukupi sebesar 7,8%, kategori siap dengan alasan internet cepat dan kuota cukup dan kategori siap dengan alasan kuota cukup persentase masing-masing hanya sebesar 3,1% dan 4,7%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data dan pembahasan bahwa respons mahasiswa semester 6 pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi se-Sukabumi peneliti menyimpulkan bahwa respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama Covid-19 masih “kurang baik”. Mahasiswa menyatakan respons efektivitas pembelajaran daring dibandingkan pembelajaran kelas/ tatap muka dimana adalah sebanyak 61 mahasiswa atau sebesar 95,3% menyatakan “pembelajaran kelas/tatap muka lebih baik” dan sebanyak 3 mahasiswa atau sebesar 4,7% menyatakan pembelajaran daring lebih baik, sehingga mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa pembelajaran kelas/tatap muka lebih baik. Penulis juga berharap ada penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan respons mahasiswa PJKR se-Sukabumi menjadi lebih baik. Upaya ini di perlu di bangun oleh pemerintah daerah, khususnya dinas pendidikan dengan melibatkan dosen yang berada di perguruan tinggi se-Sukabumi. Tidak menutup kemungkinan pemerintah atau lembaga pendidikan bermitra dengan pusat IT daerah dalam rangka pengembangan bahan ajar dan metode

pembelajaran pada program studi PJKR se-Sukabumi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan STKIP Bina Mutiara Sukabumi yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di kampus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, L, A., & Sandey, T.P. (2018). Revitalisasi pendidikan jasmani untuk anak usia dini melalui penerapan model bermain edukatif berbasis alam. *Jurnal pendidikan jasmani dan olahraga*. 3,41-45
- Faridah, E (2016). Mengajar pendidikan jasmani melalui permainan “Ide kreatif mengoptimalkan aspek pedagogis”. UNMED15, 38-53.
- Hartati Sri, Ismail Nurdin. 2019. *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya : media sahabat cendekia.
- Hayati Nur. 2020. *Metode Pembelajaran daring/E-learning yang efektif*. Universitas pendidikan ganhesa singaraja Indonesia.
- Kepolisian besar republik Indonesia, 2020. *Buku pedoman Polri menghadapi covid 19*. Jakarta.
- Ketut, Sudarsana dkk. 2020. *Perspektif Pendidikan*. Denpasar : Universitas hindu negeri 1 gusti bagus sugriwa Denpasar.
- Mamik. 2015. *Metodologi kualitatif*. Siduarjo : Zifatama Publisher.
- Mastuti, Rini dkk. 2020. *teaching from Home dari belajar menuju merdeka belajar* Medan : yayasan kita menulis.
- Mona, nainul. 2016. *Konsep isolasi dalam jaringan sosial untuk meninilasi efek contagious (kasus penyebaran virus corona di Indonesia)* Bandung : universitas pasukan Bandung.
- Nazaruddin, Ahmad muslim. Jaka pradipta. 2020. *Buku panduan virus corona*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nuryuniarti, Rissa dan Endah Nurmahmudah. 2019. *Otak Atik*

- google-forms*. Tasikmalaya : Edu publisher.
- Permana, rahmat. 2020. *Teori dan praktik*. Tasikmalaya: Edu Fublisher.
- Pujiono. 2016. *Pembelajaran cem- learning (c- lening, e- learning, m-learning) menuju era pembelajaran digital*. Jawa tengah: Universitas terbuka convention center
- Sanjaya, Ridwan. 2020. *Pembelajaran Daring di masa darurat*. Semarang : universitas katolik soegijapranata.
- Sihab, Ali. 2018. *Buku ajar analisis kuantitatif ilmu politik dengan spss*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Suherman, Ayi. 2018. *Kurikulum pembelajaran penjas*. Semedang : Upi Sumedang Press.
- Sumiharsosno, M Rudhy. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember : Pustaka Abadi.